

Pendampingan Tata Kelola Keuangan sebagai Upaya Pencegahan Fraud di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam Pencapaian SDG's 4

**Dina Dwi Oktavia Rini¹, Aisha Hanif², Mochamad Alfian Rosid³, Andry Rachmadany⁴,
Mochamad Fauzan⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

¹dinador@umsida.co.id

Received: 25 Juli 2025; Revised: 19 Agustus 2025; Accepted: 18 September 2025

Abstract

Transparent and accountable financial management is one of the important factors in improving the quality of education, as mandated in the National Education System Law and the Government Regulation on Education Funding. This community service activity aims to assist SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo in improving financial governance to prevent fraud, while supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 4 on quality education. The methods used include location identification, financial management assistance, internal supervision training, and accountability evidence verification training. The results of the activity show that the assistance is able to improve staff understanding of good financial governance practices, strengthen internal supervision, and minimize the potential for fraud. It is hoped that this activity can provide a long-term positive impact on the institution, both in terms of transparency, accountability, and better quality of education.

Keywords: *financial governance; accountability; transparency; fraud; SDG's 4; education*

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah tentang Pendanaan Pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam memperbaiki tata kelola keuangan guna mencegah terjadinya fraud, sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDG's) 4 tentang pendidikan berkualitas. Metode yang digunakan meliputi identifikasi permasalahan, pendampingan pengelolaan keuangan, pelatihan pengawasan internal, dan pelatihan verifikasi bukti pertanggungjawaban. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mampu meningkatkan pemahaman staf terhadap praktik tata kelola keuangan yang baik, memperkuat pengawasan internal, dan meminimalisasi potensi fraud. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi institusi, baik dari aspek transparansi, akuntabilitas, maupun kualitas pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: *tata kelola keuangan; akuntabilitas; transparansi; fraud; SDG's 4; pendidikan*



A. PENDAHULUAN

alam era pendidikan yang semakin kompleks dan kompetitif, pengelolaan keuangan sekolah menjadi aspek penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas, tetapi juga oleh bagaimana sumber daya keuangan dikelola. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang optimal diperlukan agar penggunaan dana dapat berlangsung secara efisien dan efektif.

Sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 mengenai Pendanaan Pendidikan, mewajibkan setiap lembaga pendidikan untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Mardiasmo (2002), Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor utama dalam meningkatkan transparansi dan tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran. UNESCO (2014) juga menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan pendidikan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang relevan.

Namun, praktik pengelolaan keuangan di banyak sekolah masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya transparansi dalam laporan keuangan dan minimnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Bennett dan Iannacci (2012) menyatakan bahwa keterlibatan komunitas sangat penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Selain itu, World Bank (2006) menegaskan bahwa penguatan tata kelola keuangan pendidikan dapat berdampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pengeluaran publik dalam sektor pendidikan.

Oleh Karena itu, penerapan tata kelola keuangan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, serta keterlibatan masyarakat menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan manfaat

nyata bagi siswa maupun masyarakat secara umum.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pendampingan secara optimal dalam tata kelola keuangan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya fraud di SMP MUSASI dalam pencapaian SDG's 4 terkait dengan pendidikan berkualitas. Diharapkan setelah mendapatkan pendampingan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel pada SMP MUSASI sehingga memastikan alokasi sumber daya yang transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Tata Kelola Keuangan Sebagai Upaya Pencegahan Fraud di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam Pencapaian SDG's 4, berikut metode pelaksanaan dalam program ini.

Identifikasi Permasalahan yang Dimiliki oleh Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Tahapan awal yang dilakukan oleh tim pelaksana adalah memberikan sosialisasi kepada bendahara sekolah mengenai pentingnya penerapan tata kelola yang baik, efektif, dan efisien. Dalam kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sesi curah pendapat (brainstorming), diskusi, tanya jawab, serta penandatanganan komitmen dari pihak mitra untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Pendampingan kepada Mitra dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah

Langkah kedua yang dilakukan adalah melakukan pendampingan kepada mitra pendampingan kepada mitra dalam pengelolaan keuangan sekolah, mulai dari pengajuan dana hingga pelaporan, yang sesuai dengan standar akuntansi berterima umum.

Pendampingan Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Langkah ketiga adalah tim pengabdian melakukan pendampingan pengawasan internal yang efektif & efisien kepada

Pendampingan Tata Kelola Keuangan sebagai Upaya Pencegahan Fraud di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam Pencapaian SDG's 4

Dina Dwi Oktavia Rini, Aisha Hanif, Mochamad Alfian Rosid, Andry Rachmadany, Mochamad Fauzan

bendaharan keuangan dan pengelola sekolah, untuk memastikan proses pengawasan internal berjalan efektif dan efisien dengan memberikan arahan, pembinaan, serta perbaikan langsung terhadap kelemahan yang ditemukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Melakukan Pelatihan dalam Verifikasi Bukti Pertanggungjawaban

Langkah keempat adalah melakukan pelatihan dalam verifikasi bukti pertanggungjawaban adalah proses memeriksa dokumen pendukung laporan pertanggungjawaban untuk memastikan keabsahan transaksi, mencegah kecurangan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pertanggungjawaban keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, pengabdi menemukan sejumlah permasalahan yang selama ini dihadapi mitra sehingga memerlukan atensi khusus berupa pendampingan dari pihak akademisi, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Aspek	Permasalahan Mitra
Aspek Tata Kelola Keuangan	1. Kurangnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan 2. Pengendalian internal tidak efektif karena banyak komponen pengendalian internal yang tidak dilaksanakan oleh sekolah
Aspek Pengawasan	Tidak adanya sistem pengawasan internal secara berkala terhadap tata kelola keuangan sekolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh mitra. Hal ini berpotensi menjadi masalah yang berkelanjutan karena di tahun-tahun yang akan datang, seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kuantitas siswa didik baru. Bagian Keuangan dan pengelola sekolah akan semakin kesulitan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel, kesulitan dalam mengambil keputusan, merugikan kualitas pendidikan dan reputasi institusi. Dari permasalahan tersebut tim pengabdi membuat prioritas dan kesepakatan bersama dengan mitra untuk penyelesaian masalah.

Selanjutnya, tim pengabdi menyediakan pendekatan program pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola keuangan bagi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebagai upaya dalam mencegah terjadinya *fraud*. Pengabdi melaksanakan kegiatan ini dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

1. Tim pengabdi melakukan sosialisasi kepada bendahara sekolah terkait pentingnya tata kelola yang baik, efektif, dan efisien. Dalam sosialisasi ini dilakukan *brain storming*, diskusi, tanya jawab dan pernyataan komitmen tentang kesediaan mitra untuk terlibat dalam kegiatan
2. Tim pengabdi melakukan pendampingan kepada mitra dalam pengelolaan keuangan sekolah, mulai dari pengajuan dana hingga pelaporan, yang sesuai dengan standar akuntansi berterima umum.
3. Tim pengabdi melakukan pendampingan pengawasan internal yang efektif & efisien kepada bendahara keuangan dan pengelola sekolah, untuk memastikan proses pengawasan internal berjalan efektif dan efisien dengan memberikan arahan, pembinaan, serta perbaikan langsung terhadap kelemahan yang ditemukan.
4. Tim pengabdi melakukan pelatihan dalam verifikasi bukti pertanggungjawaban adalah

proses memeriksa dokumen pendukung laporan pertanggungjawaban untuk memastikan keabsahan transaksi, mencegah

kecurangan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pertanggungjawaban keuangan.

Tabel 2. Pendekatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Analisis	Keterangan
Permasalahan	1. Kurangnya pemahaman mengenai tata kelola keuangan 2. Pengendalian internal tidak efektif karena banyak komponen pengendalian internal yang tidak dilaksanakan oleh sekolah 3. Tidak adanya sistem pengawasan internal secara berkala terhadap tata kelola keuangan sekolah
Solusi	1. Pendampingan secara optimal terhadap tata kelola keuangan sebagai upaya pencegahan terjadinya fraud, hal tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam pencapaian SDG's 4. 2. Pelatihan untuk staf keuangan dan pengelola sekolah mengenai PABU dan praktik akuntansi yang baik. 3. Edukasi tentang pelaksanaan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah memenuhi standar PABU dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki
Pendekatan	1. Tim pengabdian memberikan pendampingan dalam tata kelola keuangan, hal tersebut juga salah satu upaya mencegah fraud dalam pencapaian SDG's 4. 2. Tim pengabdian memberikan pelatihan pelaporan keuangan sekolah sesuai PABU dan praktik akuntansi yang baik. 3. Tim pengabdian memberikan pelatihan pengawasan internal yang efektif & efisien 4. Sehingga terwujudnya tata kelola keuangan yang efektif dan efisien sebagai upaya mencegah fraud di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam pencapaian SDG's 4.

Evaluasi Kegiatan dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Tahapan ini bertujuan untuk menilai program yang telah dirancang sejak perencanaan awal hingga pelaksanaan sosialisasi pengawasan internal. Selanjutnya, diadakan rapat koordinasi guna merumuskan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sehingga dapat tercapai peningkatan kompetensi yang menyeluruh bagi bagian keuangan dan pengelola sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Analisis pendekatan utama yang pengabdian laksanakan dapat dilihat melalui Tabel 2.

Tim mengambil tindak lanjut berupa sosialisasi pemahaman *anti-fraud* dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dalam kegiatan ini, para peserta diberikan wawasan tentang pentingnya sistem keuangan yang transparan serta langkah-langkah strategis dalam mencegah kecurangan atau fraud.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

D. PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian kepada masyarakat bagi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo telah

Pendampingan Tata Kelola Keuangan sebagai Upaya Pencegahan Fraud di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam Pencapaian SDG's 4

Dina Dwi Oktavia Rini, Aisha Hanif, Mochamad Alfian Rosid, Andry Rachmadany, Mochamad Fauzan

selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar. Saran untuk rencana tahap selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan pendampingan dalam proses permintaan dana hingga pelaporan keuangan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan pendampingan pengawasan internal yang efektif dan efisien secara berkala.
3. Melakukan kegiatan evaluasi terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian Dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah atas pendanaan yang diberikan melalui skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga kepada tim abdimas yang telah bekerja sama dan membantu menjalankan kegiatan ini hingga dapat berjalan dengan baik, serta kepada mitra yaitu SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo atas waktu dan kerja sama yang diberikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat

Amin Widjaja Tunggal. 2014. *Mendeteksi Kecurangan dalam Akuntansi*. Penerbit: Harvarindo.

Bennett, J. & Iannacci, L. (2012). *Community Involvement in Education: A Review of the Literature*. *Education Policy Analysis Archives*, 20(6).

Dharma, Riyan & Aristanti Widyarningsih. 2022. *Memerangi Tindakan Fraud dengan Menghadirkan Sistem Good School Governance di Sekolah*. <https://www.researchgate.net/publication/364865861>

Herawati, Annisa. 2024. *Fraud Laporan Keuangan: Pengertian, Deteksi, dan Pencegahan*. <https://kledo.com/blog/fraud-laporan-keuangan/>

<https://masoemiversity.ac.id/berita/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan.php>. 2022. *Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan*.

IBK. Bayangkara. 2015. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Mardiasmo (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.

M. Arif Rahmat P. & Samsudin. 2025. *Sistem Informasi Keuangan dengan Metode Fraud Detection untuk Pengelolaan Dana BOS*. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*. Vol. 2. No.1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang *Pendanaan Pendidikan*.

Rusdiana, H.A. & Wardija, H. (2022). *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Penerbit: Arsad Press.

Tunggal, Amin Widjaja. 2016. *Aspek-Aspek Audit Kecurangan*. Penerbit: Harvarindo.

UNESCO (2014). *Education for All Global Monitoring Report 2015: Achieving Sustainable Development Goal 4*. Paris: UNESCO.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

World Bank (2006). *World Development Report 2007: Development and the Next Generation*. Washington, DC: World Bank.

Wulandari, Cyntia. 2024. *Pentingnya Tata Kelola Keuangan yang Transparan di Lingkungan Pendidikan*. FMIPA Universitas Pakuan.